

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai implementasi metode cerita islami dalam penanaman moral anak usia dini di Tk Plus Al-Muawwanah Ciwedus Cilegon ini peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Sikap moral anak usia dini di Tk Plus Al-Muawwanah Ciwedus Cilegon ini dapat dikatakan sudah baik, yang mana terlihat dari peserta didik yang perkembangan moralnya cukup baik seperti, sudah dapat mengembalikan barang yang dipinjam, sudah terbiasa mengucapkan salam sebelum masuk ke dalam kelas, dan sudah membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan.

Implementasi metode cerita islami dalam penanaman moral anak usia dini di Tk Plus Al-Muawwanah Ciwedus Cilegon ini diterapkan seminggu sekali pada hari jum'at, akan tetapi di Tk Plus Al-Muawwanah ini diterapkan juga pada jam pembelajaran yang kosong atau jam pembelajaran yang masih tersisa, dalam penanaman moral anak usia dini dengan menggunakan metode cerita islami ini guru juga menggunakan media pembelajaran seperti media boneka tangan, buku cerita bergambar dan juga media visual atau laptop yang menjadikan peserta didik sangat antusias untuk mendengarkan guru bercerita.

Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penanaman Moral Anak Usia Dini di Tk Plus Al-Muawwanah Ciwedus Cilegon yaitu faktor pendukung adanya Kerjasama antar guru, media pembelajaran yang memadai, dan pendidik yang sudah mempunyai pengalaman mengajar. sedangkan faktor penghambatnya yaitu, pengaruh gadget pada peserta didik, dan anak yang hiperaktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan sarah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Tk Plus Al-Muawwanah Ciwedus Cilegon, penerapan metode cerita islami dalam penanaman moral ini sudah sangat baik diharapkan dapat dipertahankan.

2. Bagi Guru

Terus berkerja sama dengan guru lainnya serta selalu sabar dan berinovasi dengan terus berkarya guna mengembangkan metode cerita islami dalam penanaman moral.

3. Bagi Orang Tua

Upaya sekolah membimbing dan mengarahkan perkembangan anak, tidak ada artinya tanpa dukungan dari orang tua sebagai pendidik di rumah. Orang tua hendaknya selalu aktif bertukar informasi dengan guru tentang perkembangan anak di sekolah dan di rumah. Sehingga ada kesinkronan dalam mendidik anak.

4. Bagi Anak

Untuk peserta didik untuk dapat mempertahankan moral yang baik, dan dapat mempertahankan dalam mendengarkan guru dengan baik saat membacakan cerita islami.